

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dua tahun terakhir Indonesia digemparkan dengan adanya virus yang sangat mematikan yaitu virus corona (covid 19). Bahkan tidak hanya Indonesia saja, seluruh dunia juga merasakan dampak yang sama. Dampak yang disebabkan oleh virus tersebut sangat besar sampai dapat merenggut nyawa seseorang yang terpapar oleh virus tersebut, lumpuhnya perekonomian masyarakat dan kegiatan belajar mengajar menjadi sulit dilaksanakan seperti biasanya.

Mengingat adanya dampak yang ditimbulkan virus tersebut sangat besar pemerintah Indonesia mengeluarkan himbauan khusus bagi masyarakat untuk menerapkan peraturan yang sudah dibuat pemerintah yaitu menjaga jarak, menerapkan pembatasan aktivitas sosial, hingga menerapkan kebijakan bekerja di rumah dan belajar secara *online* (Daring). Hal ini berkaitan dengan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah maka masyarakat diwajibkan untuk tidak keluar rumah kecuali tujuan yang sangat mendesak saja. Kebijakan tersebut tentu saja berdampak terhadap aktivitas masyarakat terutama untuk seorang siswa yang tidak bisa berangkat sekolah dengan semestinya karena adanya kebijakan pemerintah yaitu pembelajaran secara *online* (Daring). Dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut bertujuan untuk mengurangi angka kematian di Indonesia.

Dampak yang telah ditimbulkan adanya kebijakan pemerintah terkait situasi pandemi tersebut penulis melakukan observasi di bulan oktober 2021 terhadap salah satu guru dan siswa SMP Negeri 1 Jatibarang untuk mengetahui kendala kegiatan pembelajaran yang sedang dirasakan pada situasi pandemi. Kendala atau dampak yang dirasakan terhadap guru dan siswa SMP Negeri 1 JATIBARANG yaitu tidak bisa melaksanakan kegiatan belajar secara tatap muka seperti biasa, kurangnya bahan materi yang didapat, keterbatasan waktu dalam memberikan materi, sulit untuk mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan guru, minimnya wawasan yang didapat siswa dan menimbulkan rasa malas terhadap siswa untuk belajar. Masalah tersebut dapat dirasakan oleh siswa SMPN 1 JATIBARANG yang sedang menerapkan kebijakan dari pemerintah di daerahnya. Dampak masalah dari siswa tersebut harus segera diatasi untuk menunjang kualitas belajar dan meningkatkan wawasan bagi siswa. Pada dasarnya siswa bersekolah agar menambah wawasan atau ilmu untuk menunjang pengetahuan dimasa depan.

Adanya teknologi informasi pada saat ini diharuskan agar berkembang lebih cepat untuk membantu kondisi masyarakat khususnya siswa pada saat pandemi maupun paska pandemi. Pada dasarnya kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Karena adanya perkembangan teknologi manusia dapat dimanjakan dengan perkembangannya, hidupnya lebih mudah, aman dan senang dalam lingkungannya. [1] Mengingat sangat pentingnya kegiatan pembelajaran tersebut, maka perlu adanya alat yang membantu pembelajaran guru dan siswa SMP Negeri 1 Jatibarang agar dapat berjalan dengan baik contohnya sistem *E-Learning* yang mana sistem *E-Learning* dapat membantu mempermudah kegiatan pembelajaran.

Melihat adanya masalah yang sedang dirasakan oleh siswa, maka penulis terinspirasi untuk membuat suatu sistem pembelajaran *online* untuk menunjang kegiatan belajar siswa dimasa pandemi. *E-Learning* tersebut nantinya akan digunakan sebagai pengganti kegiatan belajar mengajar seperti biasa. Untuk merealisasikan hal tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan judul [2] **“Pembangunan Aplikasi *E-Learning* Untuk Tingkat Sekolah Menengah Pertama Berbasis *Website* (Studi kasus : SMPN 1 JATIBARANG).** Sistem aplikasi ini dibuat menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*), dimana pada metode RAD dapat mudah diaplikasikan serta dapat dikembangkan tanpa memulai dari nol.

Maka dari itu adanya *E-Learning* diharapkan mampu mendukung proses interaksi pembelajaran antara guru dan siswa dengan jarak jauh tanpa perlu bertatap muka secara langsung dan mampu memberikan fasilitas untuk kegiatan pembelajaran. [3]

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada latar belakang di atas adalah siswa kesulitan untuk melaksanakan kegiatan bersekolah seperti biasa. Maka perlu adanya penerapan sistem aplikasi untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar secara *online* serta meningkatkan kualitas belajar terhadap siswa SMPN 1 JATIBARANG.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang akan dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut :

- a) Bagaimana perancangan sistem *E-Learning* sebagai media pembelajaran untuk SMP NEGERI 1 JATIBARANG?
- b) Bagaimana hasil aplikasi *E-Learning* dapat digunakan sebagai media alternatif untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar?

1.4 Batasan Masalah

Batasan penelitian mencakup pembuatan aplikasi sebagai berikut :

- a) Aplikasi *E-Learning* ditujukan untuk guru dan siswa SMP NEGERI 01 JATIBARANG.
- b) Aplikasi *E-Learning* mampu memberikan fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
- c) Pembuatan aplikasi menggunakan *Moodle* dan *database mysql*

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu dengan adanya aplikasi *E-Learning* berbasis *website* dapat menjadi media alternatif untuk membantu dalam aktivitas kegiatan belajar siswa di sekolah, seperti mengumpulkan tugas, mendapatkan bahan materi dengan mudah guna untuk meningkatkan kualitas siswa dalam belajar.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah memudahkan guru dan siswa dalam interaksi kegiatan belajar mengajar *online* di SMP Negeri 1 Jatibarang menggunakan sistem *E-Learning* tanpa harus bertatap muka secara langsung dan mampu menerapkan perkembangan teknologi dimasa pandemi.